

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metoda penelitian kuantitatif dengan pendekatan hubungan sebab akibat (*causality research*). Metoda ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data, melakukan pengujian terhadap data tersebut dan mendapatkan hasil dari hubungan sebab akibat antara variabel dependen (*audit delay*) yang dipengaruhi oleh variabel independen (ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas dan opini auditor). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2018.

3.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018 yang berjumlah 41 perusahaan. Adapun perusahaan tersebut menurut data pada website www.idx.co.id sebagai berikut:

Tabel 3.1. Populasi Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
3	ARII	Atlas Resources Tbk
4	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
5	ATPK	Bara Jaya International Tbk
6	BIPI	Benakat Integra Tbk
7	BORN	Borneo Lambang Energ & Metal Tbk
8	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
9	BUMI	Bumi Resources Tbk
10	BYAN	Bayan Resources Tbk
11	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
12	CKRA	Cakra Mineral Tbk
13	CTTH	Citatah Tbk
14	DEWA	Darma Henwa Tbk
15	DKFT	Central Omega Resources Tbk
16	DOID	Delta Dunia Makmr Tbk
17	ELSA	Elnusa Tbk
18	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
19	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
20	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk
21	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
22	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
23	HRUM	Harum Energi Tbl
24	INCO	Vale Indonesia Tbk
25	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
26	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
27	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
28	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
29	MEDC	Medco Energi International Tbk
30	MITI	Mitra Investindo Tbk
31	MYOH	Samindo Resources Tbk
32	PKPK	Perdana Karya Persada Tbk
33	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk
34	PTBA	Bukit Asam Tbk

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
35	PTRO	Petrosea Tbk
36	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
37	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
38	SMRU	SMR Utama Tbk
39	TINS	Timah Tbk
40	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
41	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.2.2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Apa yang dipelajari dalam sampel pada akhirnya diberlakukan pula untuk populasi. Oleh sebab itu, pengambilan sampel dapat mewakili sebuah populasi (Cooper dan Schindler, 2014). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metoda *purposive judgement sampling*. Kriteria-kriteria yang ditetapkan untuk memilih perusahaan yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia hingga akhir tahun 2018;
2. Saham dari emiten aktif diperdagangkan setiap bulan selama periode tahun 2015 sampai dengan 2018;
3. Mempublikasikan dan menyajikan laporan keuangan secara rutin dan lengkap selama periode pengamatan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 - 2018.
4. Memiliki laba yang positif dan konsisten selama periode 2015-2018. Karena dengan laba yang positif maka tidak akan terdapat data yang ekstrim yang dapat mengakibatkan masalah pada pengolahan data.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan terdapat 25 perusahaan yang tidak memenuhi kriteria (lampiran) maka diperoleh sampel untuk perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 16 perusahaan.

Tabel 3.2. Data Perusahaan Sampel

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
3	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
4	CTTH	Citatah Tbk
5	DEWA	Darma Henwa Tbk
6	ELSA	Elnusa Tbk
7	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
8	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
9	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
10	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
11	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
12	MYOH	Samindo Resources Tbk
13	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk
14	PTBA	Bukit Asam Tbk
15	TINS	Timah Tbk
16	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data atau informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada atau perusahaan yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini. Sumber data sekunder untuk mendukung penelitian ini diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) tentang laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan periode tahun 2015-2018.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data secara sekunder yaitu berupa data yang diperoleh dari publikasi laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan dari Bursa Efek Indonesia. Data-data yang diperoleh meliputi data ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, opini auditor dan *audit delay*.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.3. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Pengukuran
Ukuran Perusahaan (X_1)	Logaritma Natural (Ln) Total Asset	Rasio
Solvabilitas (X_2)	$TDTA = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Utang}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (X_3)	Profitabilitas (ROI) = $\frac{EBIT}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
Opini Auditor (X_4)	Pendapat wajar tanpa pengecualian = 1 Pendapat selain itu = 0	Dummy
Audit Delay (Y)	Audit Report Lag = Tanggal laporan audit – Tanggal laporan keuangan	Rasio

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan dapat diartikan sebagai suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total aktiva, nilai pasar saham, dan lain-lain.

2. Solvabilitas

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya.

3. Profitabilitas

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan (analisa fundamental perusahaan).

4. Opini Auditor

Opini audit merupakan opini yang diberikan auditor tentang kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan tempat auditor melakukan audit.

5. Audit Delay

Audit Delay adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur daritanggal penutupan tahun buku, hingga tanggal diselesaikannya laporan audit independent.

3.5. Metoda Analisis Data

3.5.1. Pengujian Data

Sebelum data dilanjutkan ke analisis data terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap variabel penelitian.

1. Uji Normalitas

Data yang diperoleh dan telah ditabulasikan kemudian dilakukan uji normalitas datanya. Data yang baik untuk dilakukan penelitian adalah data yang berdistribusi normal. Untuk uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 21.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diperlukan agar diperoleh suatu penaksir (*estimator*) yang BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) atau penaksir linier terbaik yang tidak bias. Untuk itu maka dalam pengujian hipotesis harus dihindari terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Asumsi klasik yang digunakan adalah:

a. Uji Multikolinieritas

Menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi berarti terdapat problem multikolinieritas. Dalam penelitian ini digunakan cara

dengan menghitung nilai VIF (*Variabel Inflation Factor*) dengan bantuan pengolah data statistik SPSS versi 21.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menguji kemungkinan terjadinya gejala heteroskedastisitas dengan menggunakan metode Gletsjer. Caranya adalah dengan melakukan regresi setiap model. Dari hasil regresi ini ditetapkan nilai absolut dari residual (e). Dalam melakukan uji ini, apabila hasilnya $\text{sig} > 0.05$ maka tidak terdapat gejala heterokedastitas dan model yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan bantuan program pengolah data statistik SPSS versi 21.

3.5.2. Deskriptif Statistik

Dalam menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas dan opini auditor terhadap audit delay, metode analisa data yang digunakan adalah data-data yang berbentuk data kuantitatif/angka-angka yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018. Data-data tersebut kemudian dikelompokkan dan dibuat tabulasi datanya.

3.5.3. Analisa Kuantitatif

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah metode statistika yang digunakan untuk menentukan kemungkinan bentuk (dari) hubungan antar variabel-variabel. Tujuan pokok dalam penggunaan metode ini adalah untuk meramalkan atau memperkirakan nilai dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain yang diketahui. Persamaan analisis regresi berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

- α = Konstanta
- β = Koefisien Regresi
- X_1 = Ukuran Perusahaan
- X_2 = Solvabilitas
- X_3 = Profitabilitas
- X_4 = Opini Auditor
- Y = Audit Delay
- ε = Faktor kesalahan

2. Analisis Korelasi Berganda

Analisa korelasi berganda adalah suatu metode statistika yang digunakan untuk menentukan kuat atau tidaknya hubungan garis lurus antara variabel terikat dan variabel bebas. Analisis korelasi ini menggunakan program SPSS versi 21.

3. Uji F

Untuk menguji hipotesis secara simultan, digunakan uji F yaitu uji secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui nilai F_{hitung} digunakan program SPSS versi 21. Untuk mengetahui nilai F_{tabel} digunakan $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan $df=(k-1)$ dan $(n-k)$.

Nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada $\alpha = 5\%$, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. H_0 ditolak apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$
- b. H_0 diterima apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$

4. Uji “t”

Uji “t” adalah suatu cara untuk membuktikan diterima atau tidaknya suatu hipotesis yang diberikan sebelumnya, dalam hal ini adalah menguji hipotesis secara parsial. Pada uji “t” ini dilakukan dengan

membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. H_0 ditolak apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$
- b. H_0 diterima apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$

5. Koefisien Determinasi (X^2)

Untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh atau kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 21.

6. Hipotesis Statistik

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas menggunakan statistik parametris, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_1 : \beta \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Taraf signifikan adalah 0,05. Taraf nyata adalah 95%.

Derajat kebebasan pada perhitungan ini adalah: $n-k$, dimana k merupakan banyaknya variabel bebas.